

ABSTRAK

Stres merupakan bagian dari fase kehidupan manusia yang tidak terlepas dari cara menanggulanginya. Mahasiswa pada tahun pertama kuliah merupakan subjek yang rentan terhadap berbagai macam stresor seperti tekanan untuk mendapatkan nilai akademik yang bagus, ketidakjelasan masa depan dan kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan di kampus. Respon stres yang berbeda akan melahirkan mekanisme koping yang berbeda-beda pula. Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 206 mahasiswa. Jumlah sampel sebanyak 68 responden yang merupakan mahasiswa tingkat I STIKes Bhakti Kencana Bandung. Teknik pengambilan sampel adalah *quota sampling*. Instrumen yang digunakan untuk variabel stres menggunakan *Student-life stress inventory* (SSI) dan untuk mekanisme koping menggunakan kuesioner. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat yang digunakan yaitu *spearman rank*. Hasil analisa menunjukkan sebagian besar (52,9%) tingkat stres mahasiswa berada pada tingkat stres sedang, sebagian besar (58,8%) mekanisme koping mahasiswa berada pada karakteristik maladaptif dan terdapat hubungan antara tingkat stres dengan mekanisme koping mahasiswa tingkat I S1 Keperawatan STIKes Bhakti Kencana Bandung ($p\text{-value} = 0,018$). Berdasarkan penelitian diatas, mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi baik tingkat atas ataupun dengan dosen untuk bertanya mengenai tugas perkuliahan sehingga stres yang dialami bisa berkurang.

Kata kunci : Mekanisme Koping, Stres, Mahasiswa
Daftar Pustaka : 17 Buku (2008-2018)
6 Jurnal (2010-2017)

Abstract

The stress is part of human life phase that cannot be separated from how to deal with it. The first year students of college are vulnerable subjects to various kinds of stressors such as pressure to get good academic grades, uncertainty future and difficulty in adapting to the campus environment. Different response of stress will lead to different coping mechanisms. The type and research method used in this research was descriptive correlative with a cross sectional approach. The population was 206 students. The number of samples was 68 respondents who were in the students at first-grade of STIKes Bhakti Kencana Bandung. The sampling technique was quota sampling. The instrument used for stress variables was Student-life stress inventory (SSI) and for coping mechanisms was a questionnaire. The univariate analysis used the frequency distribution, and the divariate analysis used the spearman rank. The results of the analysis showed that most (52.9%) students 'stress levels were at the moderate levels, most (58.8%) students' coping mechanisms were in maladaptive characteristics and there was a relationship between stress levels and coping mechanisms towards nursing students at the first grade of STIKes Bhakti Kencana Bandung ($p\text{-value} = 0.018$). Based on the research, students are expected to be able to communicate either at the top level or the lecturer to ask questions about the assignments so that the stress they experience can be reduced.

Keywords: Coping Mechanism, Stress, Student

Bibliography: 17 Books (2008-2018)

6 Journals (2010-2017)